

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi saat ini telah menawarkan berbagai kemungkinan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga terjadilah era disrupsi. Era disrupsi sendiri telah memberikan dampak pada berbagai aspek salah satunya aspek pendidikan, dimana sistem pembelajaran yang ada saat ini mau tidak mau harus ikut terseret perubahan zaman dan teknologi. Pembelajaran merupakan sebuah proses pendidikan yang dilakukan melalui interaksi belajar mengajar antara seorang guru dengan murid. Kualitas suatu institusi pendidikan dapat digambarkan melalui kualitas pembelajaran yang berlangsung pada institusi pendidikan tersebut, dimana peningkatan kualitas institusi pendidikan dapat dilakukan melalui peningkatan kualitas pembelajaran melalui berbagai upaya. Salah satu upaya institusi pendidikan dalam mengikuti perubahan zaman dan teknologi yaitu adanya sistem pembelajaran dalam jaringan atau yang biasa dikenal dengan sistem pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan murid, melainkan dilakukan secara *online* melalui *video conference*, *elearning* atau *distance learning*. Melalui sistem pembelajaran daring, mulai dari secara pasif untuk kepentingan presentasi, mencari informasi, berinteraksi dan berkomunikasi, sampai kepada yang paling aktif, untuk menghasilkan suatu produk dapat dilakukan tanpa harus bertatap muka secara langsung [1].

SMA PGRI 1 Bekasi merupakan sekolah menengah atas yang berlokasi di daerah Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. SMA PGRI 1 Bekasi telah menerapkan sistem pembelajaran daring sejak daring diterapkan dalam sistem pembelajaran. Dalam pelaksanaan daring guru tetap harus mempunyai RPP sebagai acuan dalam pembuatan materi ajar, dimana seorang guru dituntut harus menguasai teknologi seperti *Google Classroom*, *Zoom Meeting*, *WhatsApp*, dan lain sebagainya. Selain itu, seorang guru juga harus mampu berinteraksi dengan baik kepada murid agar materi yang diajarkan dapat dipahami para murid. Oleh karena itu, terdapat penilaian tertentu yang akan diberikan kepada tiap-tiap guru. Sehingga ada guru

yang terbaik, namun dalam aspek penilaian guru terbaik tersebut belumlah signifikan, melainkan masih secara subjektif, tidak ada metode yang digunakan dalam proses penilaian. Hal tersebut mengakibatkan terjadinya beberapa permasalahan seperti salah dalam menentukan guru yang terbaik yang kemungkinan akan berdampak pada kinerja seorang guru, mengingat kurang tepatnya keputusan manajemen sekolah.

Tabel 1.1 Data Guru Kelas IPS SMA PGRI 1 Bekasi

No	Nama Guru	Mata Pelajaran
1	Drs. Nurhasan Maruf	Geografi
2	Ibnu Prastianto, S.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
3	Rustiana, S.Pd	Bahasa Indonesia
4	Ir. Winarno, M.M	Matematika
5	Khalid Kurniawan, S.Pd	Sejarah Indonesia
6	Indira Aprilianti, S.Pd	Bahasa Inggris
7	Gilang Maulana Yusuf, S.Pd	Seni Budaya
8	Cahaya Purnama, S.Pd	Pendidikan Jasmani dan Olahraga
9	Selvi Julian, S.Pd	Prakarya dan Kewirausahaan
10	Elsa Helyatunnisa, S.Hum	Bahasa dan Sastra Daerah
11	Tegar Wahyu Saputra, S.Pd	Pendidikan Agama Islam
12	Danang Setiawan, S.Pd	Sejarah
13	Safitri, S.Pd	Sosiologi
14	Susi Ekowati, S.Pd	Ekonomi

Sumber : Dokumen Penelitian 2022

Berdasarkan permasalahan yang terjadi pada SMA PGRI 1 Bekasi, dalam penelitian ini penulis akan merancang sebuah sistem pendukung keputusan berbasis *website*. Sistem pendukung keputusan tersebut akan dirancang dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*. Diharapkan dengan adanya sistem pendukung keputusan yang dirancang dalam penelitian ini dapat

mempermudah pihak manajemen sekolah dalam menentukan guru terbaik pada sistem pembelajaran daring yang terdapat pada SMA PGRI 1 Bekasi guna menghindari kesalahan penilaian guru yang benar-benar melakukan sistem pembelajaran daring dengan baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis menyimpulkan permasalahan yang terjadi pada SMA PGRI 1 Bekasi sebagai berikut:

1. Proses pengelolaan sistem guru terbaik pembelajaran daring pada SMA PGRI 1 Bekasi masih dilakukan secara manual dan belum menggunakan sistem yang terkomputerisasi.
2. Kurang tepatnya keputusan manajemen sekolah mengakibatkan terjadinya beberapa permasalahan seperti salah dalam menentukan guru yang terbaik, bahkan sangat memungkinkan hal tersebut dapat berdampak pada kinerja seorang guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada pada SMA PGRI 1 Bekasi yang telah diuraikan dan diidentifikasi, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut: **“Bagaimana cara merancang sebuah sistem pendukung keputusan untuk penilaian guru terbaik pada sistem pembelajaran daring yang ada pada SMA PGRI 1 Bekasi?”**

1.4 Tujuan Penelitian

1. Menghasilkan sebuah sistem informasi berupa sistem pendukung keputusan untuk penilaian guru terbaik dalam sistem pembelajaran daring pada SMA PGRI 1 Bekasi.
2. Menerapkan Sistem Pendukung Keputusan dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)* untuk memudahkan dalam menentukan guru terbaik dalam sistem pembelajaran daring pada SMA PGRI 1 Bekasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah pihak manajemen SMA PGRI 1 Bekasi dalam menentukan guru terbaik pada sistem pembelajaran daring secara signifikan.
2. Dapat dijadikan sebagai sumber referensi penelitian selanjutnya terkait rancang bangun sebuah sistem pendukung keputusan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penulis hanya membahas rancang bangun sistem informasi yang akan diterapkan pada SMA PGRI 1 Bekasi untuk dijadikan sebagai solusi permasalahan yang dialami.
2. Sistem informasi yang dirancang bangun berupa sistem pendukung keputusan
3. Sistem yang dirancang berbasis *website*.
4. Sistem dirancang dengan menggunakan metode *Simple Additive Weighting (SAW)*.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan akhir penelitian ini disusun dengan tujuan untuk memberikan gambaran umum terkait penelitian yang dilakukan oleh penulis. Sistematika penulisan tugas akhir ini diantaranya ialah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Menghimpun teori dan konsep dasar, berasal dari tinjauan kepustakaan yang digunakan sebagai landasan dalam pembahasan serta pemecahan masalah.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis menerangkan terkait sejarah institusi, menerangkan gambaran sistem yang berjalan dan permasalahannya serta mencoba membuat urutan langkah uraian penyelesaian masalah sesuai perencanaan sistem informasi.

4. BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Bab ini berisi hasil dan pembahasan implementasi sistem yang mencakup lingkungan kerja sistem, bahasa pemrograman dan analisa yang terdiri dari kinerja perangkat lunak dan perangkat keras, pengolahan data, hasil dan analisis, serta perbandingan dengan perangkat lunak atau perangkat keras yang sudah ada.

5. BAB V PENUTUP

Memberikan hasil keseluruhan penelitian yang disertai dengan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi perusahaan.

